

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat Berdirinya SDN Simpung layung

SDN Simpung Layung berada di Desa Simpung Layung Kecamatan Muara Uya, Kabupaten Tabalong. Sekolah ini dibangun pada tahun 1986. Pada tahun 2010 telah dilakukan akreditasi sekolah sebagai sekolah terakreditasi dengan peringkat B (baik).

Kondisi geografis SDN Simpung Layung secara demografis bersebelahan dengan:

- a. Sebelah utara : Jalan Transmigrasi Simpung Layung
- b. Sebelah timur : Kebun karet masyarakat
- c. Sebelah selatan : Rumah dinas guru SD/ kepala sekolah
- d. Sebelah barat : Rumah dinas bidan Puskesmas

2. Visi, Misi SDN Simpung Layung

a. Visi SDN Simpung Layung

Visi SDN Simpung Layung adalah meningkatkan profesionalisme dalam pembelajaran di sekolah.

b. Misi SDN Simpung Layung

Adapun misi SDN Simpung Layung adalah:

- 1) Menjadikan guru teladan di lingkungan sekolah dan masyarakat.
- 2) Memberdayakan informasi dan komunikasi.

- 3) Menumbuhkan dan mempertebal keimanan dan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa.
- 4) Menerapkan manajemen partisipatif dengan melibatkan seluruh warga sekolah.

3. Keadaan Guru dan Siswa

Di SDN Simpung Layungpada tahun pelajaran 2013/2014 terdapat 9 tenaga pengajar dan 1 orang pegawai tata usaha. Tenaga pengajar dan karyawan di SDN Simpung Layung dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. 1. Keadaan Guru pada SDN Simpung Layung Tahun Pelajaran 2013/2014

No.	Nama Guru/Karyawan	Jabatan	Kelas
1	Eko Subagyo Nip. 196205241988041001	Kepala Sekolah	
2	Supriadi A.Ma. Nip. 196410302008011001	Guru Agama (PAI)	I-VI
3	Noorhayati, S.Ag. Nip. 197601062007012011	Guru Kelas	VI
4	Yusni Nip. 195706281995021001	Guru Kelas	V
5	Prihatin, S. Pd Nip. 196905211991031003	Guru Kelas	IV
6	Hj. Fitriani, S.Pd,SD.	Guru Kelas	I
7	Fajariah, A.Ma. Pd.	Guru Kelas	II
8	Wawan Hs	TU	
9	Swandi Nip. 196703041988041002	Guru Olah Raga	I-VI
10	Hj. Amanilah, S.Pd. Nip. 196508201993022001	Guru Kelas	III

Sumber Data: Dokumentasi SDN Simpung Layung Tahun 2013/2014

Tabel 4. 2. Keadaan Siswa pada SDN Simpung LayungTahun Pelajaran 2013/2014

No.	Tingkatan Kelas	Siswa		
		Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	Kelas I	18	14	32
2	Kelas II	14	9	23
3	Kelas III	16	9	25
4	Kelas IV	11	9	20
5	Kelas V	18	10	28
6	Kelas VI	11	11	22
Jumlah		88	62	150

Sumber Data: SDN 2 Simpang Layung

Tabel 4. 3. Keadaan Sarana Fisik pada SDN Simpung LayungTahun Pelajaran 2013/2014

No.	Uraian	Buah
1.	Tanah	1 kavling
2.	Ruang kantor	1 Buah
3.	Ruang belajar/ kelas	6 Buhh
4.	Ruang perpustakaan & ruang baca	1 Buah
5.	WC	4 Buah
6.	Halaman, taman dan jalan	1 Buah
7.	Luas bangunan	110 Persegi

Sumber Data: Dokumentasi SDN Simpung LayungTahun 2013/2014.

B. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Pra Siklus

Kondisi awal pada hasil belajar siswa materi ketentuan shalat masih belum maksimal. Dari 20 orang siswa ternyata hanya ada dua orang siswa yang nilainya diatas kriteria ketuntasan minimal yang ditetapkan yaitu 70. Disaat belajar siswa juga terlihat kurang antusias. Hal ini disebabkan oleh strategi pembelajaran yang digunakan untuk melaksanakan pembelajaran kurang menarik perhatian siswa. Hasil belajar siswa dalam belajar pada materi ketentuan shalat dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. 4. Daftar Nilai Belajar Siswa Materi Ketentuan Shalat Melalui Strategi Kerja Kelompok Pada Pra Siklus Kondisi Awal.

No.	Nama	Nilai
1.	Yoga Pamungkas	50
2.	Ali Maulana	20
3.	Ahmad Hendra Fahrudin	25
4.	Misfaul Hasanah	74
5.	Robiul Wijayanto	55
6.	Ahlu Dzikrian An Dhifa	30
7.	Dela Novita	40
8.	M. Ali Imran	32
9..	M. Dimas Prihandana	46
10.	M. Dzakhirullah	47
11.	M. Refki	50
12.	M. Viki Bimantoro	20
13.	Musohiqatul Khasanah	27
14.	M. Tio Ferdian	48
15.	Normaya Sari	30
16.	Risky Norsolekah	50
17.	Siti Apriliya Rr	38
18.	Siti Nikmah	52
19.	Siti Ibtidaul Hikmah	75
20.	Zharima Srikumara	33
	JUMLAH	832
	RATA-RATA	41,60

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa siswa yang mencapai ketuntasan belajar dengan nilai 74 dan 75 hanya 2 orang dan sisanya masih dibawah nilai ketuntasan belajar dan nilai rata-rata kelas adalah 41,60. Ketuntasan belajar tersebut disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 4.5. Hasil belajar Siswa kelas IV Melalui Strategi Kerja Kelompok pada Pra Siklus Kondisi Awal.

Kondisis awal	Hasil belajar materi ketentuan shalat		Jumlah
	Tuntas	Tidak Tuntas	
Jumlah Siswa	2	18	20
Persentase (%)	10	90	100

Tabel diatas menunjukkan bahwa ketuntasan belajar siswa dalam materi ketentuan shalat pada kondisi awal hanya sebanyak 10%. Sisanya 90% masih belum tuntas hasil belajarnya dalam materi ketentuan shalat.

Hasil penelitian diuraikan dalam tahapan yang berupa siklus-siklus pembelajaran yang dilakukan dalam proses belajar mengajar di kelas. Dalam penelitian ini pembelajaran dilakukan dalam dua siklus sebagaimana pemaparan berikut ini.

2. Deskripsi Siklus I

a. Perencanaan

Siklus I dilaksanakan penulis dengan mengadakan penelitian dengan nyaman“Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Kelas IV SDN Simpung Layung Kabupaten Tabalong pada Materi Ketentuan Shalat Dengan Strategi Kerja Kelompok”. Dalam perencanaan penulis mengidentifikasi masalah, dan menyusun rancangan satu siklus yang dimulai dengan menyusun rancangan pembelajaran selama 1 siklus (1 kali pertemuan), menyusun rencana kegiatan pembelajaran, menyusun skenario perbaikan, menyusun langkah-langkah perbaikan sesuai dengan pengembangan yang terdapat pada rencana kegiatan pembelajaran yang telah dibuat, dan menyusun lembar pengamatan (lampiran).

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan pembelajaran materi ketentuan shalat dengan strategi kerja kelompok untuk siklus 1 dilaksanakan pada hari Senin tanggal 11 November 2013. Adapun langkah-langkah pelaksanaannya sebagai berikut.

a. Kegiatan Awal (10 menit)

- Guru memberi salam
- Presensi siswa
- Pengumpulan PR
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang dikembangkan
- Guru menuliskan judul materi yang dikembangkan di papan tulis
- Guru melakukan apersepsi

b. Kegiatan inti (50 menit)

- Sebelum pembelajaran berlangsung guru menjelaskan tentang proses pembelajaran yaitu:
 - 1) Guru menyebutkan materi yang dipelajari yakni materi tentang ketentuan shalat
 - 2) Menjelaskan tujuan kerja kelompok
 - 3) Membagi kelas menjadi lima kelompok dengan tiap kelompok terdiri dari 4 siswa yang telah ditentukan sesuai dengan kemampuan tiap siswa. maksudnya siswa dikelompokkan dengan cara yang pintar dengan yang pintar atau dicampur.

- 4) Guru meminta setiap kelompok menunjuk seorang pencatat yang membuat laporan tentang kemajuan dan hasil kerja kelompok tersebut
 - 5) Guru berkeliling selama kerja kelompok itu berlangsung, bila perlu memberi saran atau pertanyaan
 - 6) Presentasi hasil kerja kelompok.
 - 7) Guru membantu menyimpulkan dan menerima hasil kerja kelompok.
 - 8) Melakukan tes akhir siklus.
- c. Kegiatan akhir (10 menit)
- Menyimpulkan materi pelajaran.
 - Memberikan PR sebagai bagian dari remidi/pengayaan
 - Guru menutup pelajaran.

Dari hasil tes akhir siklus diperoleh nilai sebagai berikut.

Tabel 4.6. Daftar Nilai Belajar Siswa Kelas IV SDN Simpung Layung pada Materi Ketentuan Shalat Melalui Strategi Kerja Kelompok pada Siklus 1

No.	Nama	Nilai
1.	Yoga Pamungkas	75
2.	Ali Maulana	54
3.	Ahmad Hendra Fahrudin	62
4.	Misfaul Hasanah	80
5.	Robiul Wijayanto	72
6.	Ahlu Dzikrian An Dhifa	65
7.	Dela Novita	70
8.	M. Ali Imran	52
9..	M. Dimas Prihandana	64
10.	M. Dzakhirullah	60
11.	M. Refki	74
12.	M. Viki Bimantoro	55
13.	Musohiqatul Khasanah	60
14	M. Tio Ferdian	70
15.	Normaya Sari	65
16.	Risky Norsolekah	75

17.	Siti Apriliya Rr	65
18.	Siti Nikmah	70
19.	Siti Ibtidaul Hikmah	78
20.	Zharima Srikumara	60
	JUMLAH	1266
	RATA-RATA	63,30

Dari tabel dapat diketahui bahwa siswa yang mencapai ketuntasan belajar dengan nilai 70 atau lebih dari 70 hanya 9 orang dan sisanya masih dibawah nilai ketuntasan belajar. Ketuntasan belajar tersebut disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 4.7. Hasil Belajar Siswa Materi Ketentuan Shalat Melalui Strategi Kerja Kelompok Pada Siklus 1

Kondisis awal	Hasil belajar materi ketentuan shalat		Jumlah
	Tuntas	Tidak Tuntas	
Jumlah Siswa	9	11	20
Persentase (%)	45	55	100

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa jumlah siswa yang hasil belajarnya mencapai KKM pada materi ketentuan shalat dengan menggunakan strategi kerja kelompok meningkat menjadi 45%. Karena masih ada siswa yang belum optimal dalam hasil belajarnya sebesar 55% pada materi ketentuan shalat, maka perlu diadakan siklus II.

c. Pengamatan

Selama pembelajaran dengan materi ketentuan shalat melalui strategi kerja kelompok dapat diamati beberapa hal berikut:

- 1) Rencana perbaikan pembelajaran
 - a) Menentukan indikator perbaikan pembelajaran, sudah sesuai
 - b) Menentukan tujuan perbaikan, sudah sesuai.
 - c) Merencanakan alat dan cara penilaian perbaikan kegiatan, sudah tepat.

2) Proses perbaikan pembelajaran, meliputi:

- a) Penataan ruang dan sumber belajar yang dipakai untuk pembelajaran, sudah tepat.
- b) Pelaksanaan perbaikan pembelajaran berjalan dengan baik.
- c) Pengelolaan interaksi kelas.
 - (1) Respon siswa pada waktu mengikuti proses perbaikan pembelajaran, sudah lebih baik dan terlihat antusias.
 - (2) Unjuk kerja siswa berupa hasil belajar siswa pada materi ketentuan shalat dengan strategi kerja kelompok dapat dilihat pada hasil penelitian.
 - (3) Sikap dan perilaku siswa dalam pembelajaran, sudah baik.

d. Refleksi

Setelah perbaikan pembelajaran berakhir, penulis kemudian melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah dilakukan. Adapun temuan pada siklus I adalah:

1) Kelebihan proses pembelajaran:

- a) Siswa sangat senang dengan pembelajaran karena guru melaksanakannya melalui strategi kerja kelompok.
- b) Proses pembelajaran materi ketentuan shalat dengan strategi kerja kelompok terasa menyenangkan dan tidak membosankan siswa karena semua siswa dilibatkan dalam proses pembelajaran baik secara perseorangan maupun dalam kelompoknya melalui strategi kerja kelompok.

- 2) Kelemahan proses pembelajaran:
 - a) Pengelolaan dalam penataan kelas masih belum teratur.
 - b) Masih ada beberapa siswa yang suka keluyuran dalam kelas.
 - c) Kekurangan waktu.

3. Deskripsi Siklus II

a. Perencanaan

Siklus II dilaksanakan dengan merencanakan perbaikan pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SDN Simpung Layung pada materi ketentuan shalat dengan menggunakan strategi kerja kelompok. Fokus penelitian lebih ditekankan pada siswa yang belum optimal hasil belajarnya.

Dalam perencanaan siklus II ini penulis mengidentifikasi masalah, menyusun rancangan satu siklus, merancang pembelajaran selama 1 siklus (1 kali pertemuan), menyusun rencana kegiatan pembelajaran (RKP), menyusun skenario perbaikan, menyusun langkah-langkah perbaikan sesuai dengan kegiatan pengembangan yang terdapat pada RKP yang dibuat, dan menyusun lembar pengamatan.

b. Pelaksanaan

Pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar pada materi ketentuan shalat melalui strategi kerja kelompok untuk siklus 2 dilaksanakan pada hari Senin tanggal 18 November 2013. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:

Langkah-langkah pembelajaran:

- Kegiatan Awal (10 menit)
 - Guru memberi salam
 - Presensi siswa

- Pengumpulan PR
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang dikembangkan
- Guru menuliskan judul materi yang dikembangkan di papan tulis
- Guru melakukan apersepsi
- Kegiatan inti (50 menit)
 - Sebelum pembelajaran berlangsung guru menjelaskan tentang proses pembelajaran yaitu:
 - 1) Guru menyebutkan materi yang dipelajari yakni materi tentang ketentuan shalat
 - 2) Menjelaskan tujuan kerja kelompok
 - 3) Membagi kelas menjadi lima kelompok dengan tiap kelompok terdiri dari 4 siswa dilakukan secara acak tanpa melihat factor-faktor lain.
 - 4) Guru meminta setiap kelompok menunjuk seorang pencatat yang membuat laporan tentang kemajuan dan hasil kerja kelompok tersebut.
 - 5) Guru berkeliling selama kerja kelompok itu berlangsung, bila perlu memberi saran atau pertanyaan
 - 6) Presentasi hasil kerja kelompok
 - 7) Guru membantu menyimpulkan dan menerima hasil kerja kelompok.
 - 8) Melakukan tes akhir siklus
- Kegiatan akhir (10 menit)
 - Menyimpulkan materi pelajaran.
 - Guru menutup pelajaran

Dari hasil tes akhir siklus diperoleh nilai sebagai berikut:

Tabel 4. 8. Daftar Nilai belajar Siswa kelas IV SDN Simpung Layung pada Materi Ketentuan Shalat Melalui Strategi Kerja Kelompok Pada Siklus 2.

No.	Nama	Nilai
1.	Yoga Pamungkas	85
2.	Ali Maulana	65
3.	Ahmad Hendra Fahrudin	75
4.	Misfaul Hasanah	85
5.	Robiul Wijayanto	80
6.	Ahlu Dzikrian An Dhifa	78
7.	Dela Novita	82
8.	M. Ali Imran	70
9..	M. Dimas Prihandana	70
10.	M. Dzakhirullah	75
11.	M. Refki	84
12.	M. Viki Bimantoro	76
13.	Musohiqatul Khasanah	70
14.	M. Tio Ferdian	80
15.	Normaya Sari	65
16.	Risky Norsolekah	84
17.	Siti Apriliya Rr	70
18.	Siti Nikmah	80
19.	Siti Ibtidaul Hikmah	85
20.	Zharima Srikumara	78
	JUMLAH	1537
	RATA-RATA	76,85

Dari tabel diketahui bahwa siswa yang mencapai ketuntasan belajar dengan nilai 70 atau lebih dari 70 pada siklus 2 sebanyak 18 orang dan sisanya 2 orang masih dibawah nilai ketuntasan belajar. Ketuntasan belajar tersebut disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4. 9. Hasil Belajar Siswa Pada Materi Ketentuan Shalat Melalui Strategi Kerja Kelompok Pada Siklus 2

Kondisi awal	Hasil belajar materi ketentuan shalat		Jumlah
	Tuntas	Tidak Tuntas	
Jumlah Siswa	18	2	20
Persentase (%)	90	10	100

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa jumlah siswa yang hasil belajarnya pada materi ketentuan shalat melalui strategi kerja kelompok setelah diadakan perbaikan pembelajaran dapat meningkat menjadi 90%. Sementara itu masih terdapat dua siswa yang hasil belajarnya belum mencapai KKM.

c. Pengamatan

Selama proses perbaikan pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SDN Simpung Layung pada materi ketentuan shalat melalui strategi kerja kelompok pada siklus 2 dapat diamati beberapa hal sebagai berikut:

- 1) Perbaikan pembelajaran tidak diperlukan lagi, dan sudah cukup sampai siklus 2 saja karena ketuntasan belajar pada pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar materi ketentuan shalat melalui strategi kerja kelompok.
- 2) Pengelolaan interaksi kelas
 - a) Respon siswa pada waktu mengikuti proses perbaikan pembelajaran, baik dan lebih antusias.
 - b) Unjuk kerja siswa, yaitu nilai hasil belajar siswa saat belajar pada materi ketentuan shalat melalui strategi kerja kelompok dapat dilihat pada hasil penelitian.
 - c) Sikap dan perilaku siswa dalam pembelajaran sudah baik.

a. Refleksi

Setelah perbaikan pembelajaran berakhir, penulis mengadakan refleksi atas pembelajaran yang telah dilaksanakan dengan pemaparan sebagai berikut:

1) Kelebihan proses pembelajaran:

- a) Siswa sangat senang dengan pembelajaran karena dilaksanakan melalui strategi kerja kelompok.
- b) Pengelolaan kelas sudah baik.
- c) Proses pembelajaran melalui strategi kerja kelompok dapat membuat konsentrasi siswa meningkat.

2) Kekurangan proses pembelajaran:

- a) Sampai siklus 2 berakhir, masih ada 2 orang siswa yang hasil belajarnya belum mencapai KKM pada materi ketentuan shalat melalui strategi kerja kelompok.

C. Analisis Hasil Penelitian

1. Pra Siklus

Kondisi awal pembelajaran materi ketentuan shalat pada kelas IV SDN Simpung Layung, Kabupaten Tabalong, tahun pelajaran 2013/2014 belum optimal. Kebanyakan siswa sudah mengenal ketentuan shalat namun ketika diminta oleh guru untuk menyebutkan ketentuan shalat siswa belum memiliki hasil belajar yang baik. Pembelajaran pada materi ketentuan shalat melalui strategi kerja kelompok pada pra siklus ini belum berhasil, karena dilihat dari hasil belajar siswa hanya 2 siswa yang tuntas hasil belajarnya. Sedangkan sisanya yaitu 18 siswa belum optimal atau belum tuntas hasil belajarnya pada materi ketentuan shalat. Hal ini diduga disebabkan oleh bahwa dalam pembelajaran materi

ketentuan shalat yang dilaksanakan peneliti belum dapat mengelola kelas dengan baik dan pembelajaran terasa membosankan bagi siswa sehingga siswa kurang maksimal dalam belajar. Oleh karena itu penulis mengadakan penelitian tindakan kelas guna memecahkan masalah tersebut.

2. Siklus 1

Siklus 1 dilakssiswaan untuk meningkatkan hasil belajarsiswa kelas IV melalui strategi kerja kelompok pada SDN Simpung Layung tahun pelajaran 2013/2014, siswa-siswa terlihat lebih antusias dalam belajar untuk mengikuti proses pembelajaran sehingga hasil belajar siswa meningkat dengan baik, yakni kenaikan sejumlah 9 siswa memiliki hasil belajar tuntas pada materi ketentuan shalat melalui strategi kerja kelompok. Berdasarkan perolehan hasil belajar tersebut di atas maka telah terjadi kenaikan hasil belajar apabila dibandingkan dengan keadaan pada pra siklus. Hal ini dikarenakan ketika mengadakan kegiatan pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SDN Simpung Layung pada mateeri ketentuan shalat melalui strategi kerja kelompok, penulis telah menggunakan strategi mengajar yang tepat.

3. Siklus 2

Pada siklus 2 ini telah terjadi kenaikan keberhasilan belajar siswa. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil penelitian yang diperoleh yaitu siswa yang memiliki hasil belajar pada materi ketentuan shalat melalui strategi kerja kelompok sebanyak 18 siswa telah terjadi peningkatan hasil belajar apabila dibandingkan dengan kondisi pada siklus 1 yaitu sejumlah 9 siswa. Terjadinya

kenaikan hasil belajar siswa pada siklus 2 disebabkan penulis telah memperbaiki pengelolaan kelas sehingga siswa dapat belajar dengan lebih optimal.

Di samping itu dalam melaksanakan pembelajaran selalu mengacu penulis menyesuaikan dengan tahap perkembangan siswa. Hal tersebut sesuai dengan kenyataan bahwa sebagai sebuah sarana, strategi mengajar merupakan penghubung komunikasi antara guru dan murid secara aktif yang memungkinkan keduanya meningkatkan suasana yang dinamis dalam proses belajar mengajar. Namun demikian hingga siklus 2 berakhir, masih ada 2 siswa yang belum dapat meningkatkan hasil belajarnya pada materi ketentuan shalat melalui strategi kerja kelompok secara optimal. Hal tersebut disebabkan oleh siswa tersebut masih belum berkonsentrasi secara penuh. Secara keseluruhan, hasil belajar pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar pada materi ketentuan shalat menggunakan strategi kerja kelompok pada kelas IV SDN Simpung Layung, Kabupaten Tabalong tahun pelajaran 2013/2014 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.12. Rekapitulasi Hasil Penelitian Tentang Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV SDN Simpung Layung Kabupaten Tabalong pada Materi Ketentuan Shalat Menggunakan strategi Kerja Kelompok.

No	Tindakan	Respon siswa	Nilai siswa		ketuntasan
			Tuntas	Tidak Tuntas	
1	Pra siklus	Jumlah	2	18	10%
		(%)	10	90	
2	Siklus 1	Jumlah	9	20	45%
		(%)	45	55	
4	Siklus 2	Jumlah	18	2	90%
		(%)	90	10	

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa hasil belajar pada materi ketentuan shalat pada kelas IV SDN Simpung Layung tahun pelajaran 2013/2014

sebelum digunakan strategi kerja kelompok hanya sebanyak 2 siswa (10%) yang sudah tuntas belajarnya, sedangkan 18 siswa (90%) belum tuntas belajarnya.

Pada siklus 1 terdapat peningkatan kemampuan siswa dalam materi ketentuan shalat pada kelas IV SDN Simpung Layung tahun pelajaran 2013/2014 melalui strategi kerja kelompok sebanyak 35%, menjadi 45% dari kondisi awal sebesar 10%. Adapun pembelajaran pada siklus 2 terdapat 18 siswa (90%) sudah optimal kemampuannya pada materi ketentuan shalat melalui strategi kerja kelompok. Pada siklus II tersebut masih terdapat 2 siswa (10%) belum optimal kemampuannya pada materi ketentuan shalat melalui strategi kerja kelompok. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada diagram berikut:

